

TESIS

**PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL
SECARA ADAT TERHADAP ANAK PEREMPUAN DI
BULELENG, BALI DARI PERSPEKTIF KEADILAN
DAN ASAS KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK**



**NAMA : MADE TARA HIKARU ARI FUKATAMI
NPM 245215522
KONSENTRASI : LITIGASI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Made Tara Hikaru Ari Fukatami
Nomor Mahasiswa : 245215522
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL
SECARA ADAT TERHADAP ANAK PEREMPUAN DI
BULELENG, BALI DARI PERSPEKTIF Keadilan dan
ASAS KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK

Nama Pembimbing
1. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
2. Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.

Tanggal
28 / April / 2026
28 / April 2026

Tanda Tangan




**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

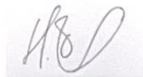
PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : MADE TARA HIKARU ARI FUKATAMI
Nomor Mahasiswa : 245215522
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL SECARA ADAT
TERHADAP ANAK PEREMPUAN DI BULELENG, BALI DARI
PERSPEKTIF Keadilan dan asas kepentingan terbaik bagi
ANAK

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 28 April 2026

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.	
2. Sekretaris	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.	
3. Anggota	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.	

Ketua Program Studi



Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

**Mengetahui,
Dehan Fakultas Hukum**



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Tara Hikaru Ari Fukatami

Nomor Mahasiswa 245215522

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:
“PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL SECARA ADAT
TERHADAP ANAK PEREMPUAN DI BULELENG, BALI DARI
PERSPEKTIF Keadilan dan asas kepentingan terbaik bagi
anak”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 1 Januari 2026

Yang menyatakan:



Made Tara Hikaru Ari Fukatami

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menuntaskan penyusunan tesis yang berjudul “Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual Secara Adat Terhadap Anak Perempuan di Buleleng, Bali Dari Perspektif Keadilan dan Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak.” Segala penyertaan, rahmat, dan pertolongan-Nya menjadi kekuatan dalam melewati setiap proses penelitian hingga penulisan. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektorat Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan selama proses penyusunan tesis.
2. Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh studi hingga tahap akhir penyusunan tesis.
3. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan masukan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan penulisan tesis terselesaikan.

5. Keluarga tercinta penulis yang selalu memberi doa, semangat, perhatian, dan pengorbanan tanpa henti.
6. Kekasih penulis, Ngurah Krisna Dwi Suputra yang senantiasa memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
7. Sahabat dan rekan seperjuangan yang setia memberikan dukungan, berbagi pikiran, serta menjadi tempat berdiskusi selama proses penyusunan tesis ini.
8. Narasumber, responden, dan pihak-pihak terkait di wilayah Buleleng yang telah bersedia memberikan data, informasi, dan pandangan berharga demi kelengkapan penelitian ini.

Yogyakarta, 1 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, reading "Hikaru" with a horizontal line underneath.

Made Tara Hikaru Ari Fukatami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Tinjauan Mengenai Kekerasan Seksual	23
B. Hukum Adat di Kabupaten Buleleng, Bali	33
C. Tinjauan Mengenai Perlindungan Anak.....	36
D. Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak	41
E. Landasan Teori	48
Teori Keadilan Menurut John Rawls.....	48
F. Batasan Konsep.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Pendekatan Penelitian	53
C. Data Penelitian	54
D. Lokasi Penelitian.....	57
E. Populasi	57
F. Responden	58
G. Cara Pengumpulan Data	59
H. Metode Analisis Data	61
I. Proses Berpikir	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66

A. Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan di Buleleng, Bali.....	66
B. Analisis Keadilan Menurut John Rawls Terhadap Penyelesaian Kekerasan Seksual Secara Adat di Kabupaten Buleleng, Bali	83
C. Analisis Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak Terhadap Penyelesaian Kekerasan Seksual Secara Adat di Kabupaten Buleleng, Bali	86
D. Model Penyelesaian yang Sesuai dengan Keadilan Menurut John Rawls dan Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Table 1. Data kasus kekerasan seksual terhadap anak perempuan yang ditangani oleh Polres Buleleng dari tahun 2022 sampai dengan 2025.....	66
Table 2. Data Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Korban Anak Perempuan yang Diselesaikan Secara Adat di Kabupaten Buleleng, Bali.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi dengan Narasumber yaitu Anggota Unit di Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) di Polres Buleleng yaitu Anak Agung Ayu Gita Putri.	112
Gambar 2. Dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Kecamatan Sawan yaitu I Nyoman Adi Santika	113
Gambar 3. Dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Kecamatan Gerokgak yaitu I Made Wirawan	113
Gambar 4. Dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Kecamatan Kubutambahan yaitu I Putu Gede Subagia	114

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak perempuan di Kabupaten Buleleng, Bali menunjukkan praktik penyelesaian melalui mekanisme hukum adat dalam struktur banjar dan desa adat. Permasalahan penelitian meliputi tingkat keadilan penyelesaian adat bagi korban serta model penyelesaian yang paling sesuai menurut teori keadilan John Rawls dan asas kepentingan terbaik bagi anak. Penelitian bertujuan mengetahui implementasi keadilan menurut perspektif John Rawls dan asas kepentingan terbaik bagi korban anak perempuan dalam penyelesaian adat, serta merumuskan model penyelesaian yang paling sesuai untuk menjamin keadilan dan perlindungan korban. Metode penelitian hukum empiris dengan melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yaitu di Buleleng, Bali dan mendapatkan data melalui wawancara terhadap narasumber serta responden. Hasil penelitian menunjukkan penyelesaian adat memberikan perlindungan identitas, rasa aman, dan pengakuan sosial melalui proses tertutup, akan tetapi hak-hak korban tidak terpenuhi dalam penyelesaian secara adat karena lebih mementingkan keseimbangan sosial daripada pemulihan hak korban secara optimal. Analisis menunjukkan penyelesaian secara adat belum memenuhi prinsip kebebasan dasar dan prinsip perbedaan menurut John Rawls karena lebih mengutamakan pemulihan keseimbangan sosial daripada hak individual korban, serta belum sepenuhnya mengimplementasikan asas kepentingan terbaik bagi anak. Penyelesaian melalui jalur hukum pidana dinilai lebih sesuai karena menjamin rehabilitasi, restitusi, dan perlindungan berkelanjutan bagi korban.

Kata Kunci: Hukum Adat, Keadilan John Rawls; Kekerasan Seksual Anak; Kepentingan Terbaik Bagi Anak.

ABSTRACT

Sexual violence against girls in Buleleng Regency, Bali, demonstrates the practice of settlement through customary law mechanisms within the banjar and traditional village structures. The research problem covers the level of justice in customary settlements for victims and the most appropriate settlement model according to John Rawls's theory of justice and the principle of the best interests of the child. The study aims to determine the implementation of justice from John Rawls's perspective and the principle of the best interests of the girl victim in customary settlements, as well as to formulate the most appropriate settlement model to guarantee justice and victim protection. The empirical legal research method involves conducting direct field research in Buleleng, Bali, and obtaining data through interviews with informants and respondents. The results show that customary settlements provide identity protection, a sense of security, and social recognition through a closed process. However, victims' rights are not fulfilled in customary settlements because they prioritize social balance over optimal restoration of victims' rights. The analysis shows that customary settlements do not fulfill the principles of basic freedoms and the principle of difference according to John Rawls because they prioritize restoring social balance over the individual rights of victims, and have not fully implemented the principle of the best interests of the child. Settlement through criminal law channels is considered more appropriate because it guarantees rehabilitation, restitution, and ongoing protection for victims.

Keywords: *Best Interests of the Child; Customary Law; Child Sexual Violence; John Rawls's Justice.*